

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang mewakili masyarakat Rempang mengenai dampak investasi *Eco city* terhadap pertumbuhan ekonomi mereka, hasil penelitian dianalisis menggunakan metode analisis linear sederhana. Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau $12,759 > 1,66$ dan diperoleh nilai signifikansi $<$ tingkat alpha $0,05$ atau $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak diterima (ditolak) dan H_1 tidak dapat ditolak (diterima) yang bermakna Investasi *Eco city* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa investasi dalam proyek *Eco city* memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut. Temuan ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengambil kebijakan dan pihak terkait untuk mempertimbangkan lebih lanjut investasi dalam proyek-proyek pembangunan berkelanjutan seperti *Eco City*, sebagai bagian dari strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil uji determinan (R^2), diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar $0,624$. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebesar $62,4\%$ dari variasi atau perubahan dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel investasi *Eco City*. Artinya, investasi *Eco city* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang diteliti. Sisanya, sebesar $37,6\%$, merupakan variabilitas yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan *Eco city* memiliki dampak yang cukup besar dalam merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Meskipun ada faktor-faktor lain yang juga berperan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi masyarakat, penelitian ini menegaskan bahwa investasi

dalam infrastruktur berkelanjutan seperti *Eco city* dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Pembentukan *Eco City*, khususnya di Rempang *Eco City*, merupakan langkah penting dalam upaya Indonesia mengatasi tantangan perubahan iklim, mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dan melestarikan lingkungan. Kebijakan investasi *Eco city* dirancang untuk mengintegrasikan konservasi lingkungan dan pembangunan ekonomi, dengan penekanan pada kesadaran dan keberlanjutan lingkungan.

Prinsip keadilan sosial ekonomi, pemerataan kekayaan, dan keberlanjutan ekonomi harus diutamakan dalam penerapan kebijakan investasi *Eco city* dalam perspektif ekonomi Islam. Penting untuk menjamin bahwa manfaat ekonomi dari proyek ini didistribusikan secara merata kepada semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat miskin, dan bahwa lingkungan alam tidak terganggu selama proses pembangunan.

Terlepas dari kenyataan bahwa kebijakan investasi *Eco city* telah meningkatkan kualitas hidup individu dan menciptakan lapangan kerja secara signifikan, kebijakan ini juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan. Tantangan-tantangan ini mencakup isu-isu lingkungan hidup dan keberlanjutan, kurangnya sosialisasi dan konsultasi publik yang efektif, dan penolakan terhadap relokasi dari penduduk lokal dan nelayan.

Komitmen yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan, koordinasi yang efektif, dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait inisiatif *Eco city* diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Oleh karena itu, kebijakan investasi *Eco city* di Rempang berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap perlindungan lingkungan global dan mitigasi perubahan iklim, serta menjadi model inspiratif bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

B. Saran Pengembangan Eco City

Ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan Eco City, khususnya di Rempang atau lokasi lainnya:

- a. Partisipasi Aktif Masyarakat: Melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Dengan secara aktif mendengarkan kebutuhan dan kekhawatiran mereka, kita dapat mengembangkan solusi yang berkelanjutan dan dapat diterima oleh semua pihak.
- b. Edukasi dan Sosialisasi: Melakukan kampanye penjangkauan yang sukses kepada masyarakat lokal mengenai tujuan dan keunggulan Eco City. Mendidik individu tentang prinsip-prinsip keberlanjutan dan gaya hidup ramah lingkungan agar mereka dapat terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan.
- c. Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan: Menjamin bahwa semua inisiatif pembangunan mempertimbangkan konsekuensi lingkungan hidup. Mengadopsi praktik dan teknologi terbaik untuk mengoptimalkan keberlanjutan dan mengurangi dampak buruk terhadap ekosistem lokal.
- d. Inklusi Ekonomi dan Sosial: Menjamin kebijakan investasi *Eco city* memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat kurang mampu. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan dengan menyediakan lapangan kerja lokal dan dukungan bagi perusahaan lokal.
- e. Infrastruktur dan Transportasi Berkelanjutan: Membangun infrastruktur yang memfasilitasi transportasi berkelanjutan, termasuk jalur sepeda, jaringan transportasi umum, dan ruang terbuka hijau. Hal ini akan berkontribusi pada mitigasi kemacetan lalu lintas dan polusi udara.
- f. Kolaborasi dan Kemitraan: Membangun kemitraan dengan berbagai entitas, seperti pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-

pemerintah, untuk mengkonsolidasikan sumber daya dan keahlian yang diperlukan untuk keberhasilan proyek Eco City.

- g. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Melaksanakan program pendidikan dan kampanye kesadaran untuk mempromosikan gaya hidup berkelanjutan di kalangan penduduk setempat. Hal ini mencakup konservasi sumber daya alam, pemanfaatan energi terbarukan, dan pengelolaan sampah yang efektif.
- h. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan pengawasan dan evaluasi secara konsisten terhadap pelaksanaan proyek Eco City.

Pembangunan *Eco city* dapat berhasil dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat lokal dengan mempertimbangkan rekomendasi tersebut dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

